

ABSTRAK

Handy Talky (HT), merupakan *hardware* atau perangkat keras komunikasi yang digunakan oleh admin untuk memberi informasi kepada setiap supir taksi yang sedang bertugas. Sifat dua arah yang ada pada handy talky memberikan efek negatif pada sistem taksi KSUP Pataga. Efek - efek negatif tersebut terjadi ketika admin menyebarkan informasi kepada setiap supir taksi yang biasanya berisi tentang lokasi pelanggan atau lokasi yang ramai pelanggan secara serentak menggunakan handy talky yang mana respon supir taksi kepada admin harus secara bergantian dari supir taksi satu dengan yang lain. Pencarian lokasi supir taksi yang menggunakan handy talky menyebabkan laporan supir taksi ke admin harus secara bergantian yang dikarenakan sifat alat komunikasi tersebut. Kurangnya efisiensi dan boros waktu ketika berkomunikasi antara supir taksi dengan admin, akan mengganggu kinerja perusahaan yang tentunya akan menghasilkan nilai negatif tentang KSUP Pataga. Data profil supir taksi dan data mobil taksi masih bersifat konvensional atau manual, sehingga ketika akan ada perubahan data pada supir taksi atau mobil taksi membutuhkan ekstra kegiatan dan biaya yang kurang efisien. Data - data tersebut akan digunakan untuk identifikasi pengguna yang mana sangat dibutuhkan agar sistem jelas memberikan informasi – informasi yang ada. Sistem yang peneliti bangun dapat membantu alat komunikasi handy talky sehingga admin dan supir taksi mampu bekerja lebih optimal.

Penelitian ini menggunakan metode GRAPPLE sebagai pengembangan aplikasi *server* berbasis web dan aplikasi *client* berbasis android. Pada aplikasi *server* yang mana digunakan oleh admin akan menerima *input* teks informasi, data – data supir, mobil, dan *smartphone* taksi yang digunakan untuk pengolahan dan pelayanan pelanggan. Sedangkan pada aplikasi *client* yang mana digunakan oleh supir taksi akan menerima *input* data pelanggan pesan taksi dan informasi atau konfirmasi teks ditujukan kepada admin. Hasil *output* dari aplikasi *server* dan *client* yaitu informasi teks dan lokasi supir taksi secara *realtime*.

Smartphone yang merupakan telepon memiliki kemampuan komputer akan memberikan kemudahan admin bertugas. Sifat *smartphone* yang tidak hanya dua arah, memberikan fasilitas pengiriman pesan secara langsung kepada semua supir taksi yang sedang bertugas serta respon kembali yang cepat. Supir taksi menerima informasi pesan dari admin dengan menggunakan notifikasi dari *smartphone*, sedangkan untuk respon kembali dari supir taksi ke admin menggunakan tombol yang memberikan keterangan bahwa supir taksi bisa atau mampu melaksanakan tugas yang ada. Fasilitas dan fungsi yang menggunakan Google Cloude Messaging sebagai notifikasi supir taksi. Supir taksi akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok hari ganjil dan kelompok hari genap. Hari ganjil yang terdiri dari senin, rabu, jumat, dan minggu, hari genap yang terdiri dari selasa, Kamis, dan Sabtu telah ditentukan oleh admin untuk pembagian supir taksi yang ada. Admin dapat mengolah data - data tentang keterangan daftar kelompok ganjil dan genap. Data - data supir taksi dan mobil taksi dapat di olah oleh admin untuk kepentingan perubahan data. Setiap supir taksi yang sedang bertugas memiliki *username* untuk memberikan keterangan kepada admin. Diharapkan dengan adanya kedua aplikasi tersebut dapat membantu fungsi handy talky yang bertugas sangat penting dalam proses pelayanan pelanggan dan komunikasi dalam perusahaan taksi.

Kata Kunci : *Handy Talky, Smartphone, Android, Client Server, Google Cloud Messaging*